



## **Application of the Finland Education Model at the Daarul Tahfiz Islamic Boarding School in Shaping the Quality and Character of Santri**

Muhammad Nur<sup>1</sup>, Zulfani Sesmiarni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>[m.nur772016@gmail.com](mailto:m.nur772016@gmail.com), <sup>2</sup>[zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id](mailto:zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id)

<sup>1</sup>Pesantren Daarul Tahfiz Batu Taba, Ampek Angkek Kab. Agam  
Sumatera Barat Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi  
Sumatera Barat Indonesia

### **Abstract**

Education brings changes to a better standard of living, has an impact on the level of human welfare and happiness. So it would be very naïve, when education is not made a priority in life there will be inequality and all things, stagnation in thinking and weakness of human morality which leads to the occurrence of various kinds of pathologies that disturb humanity and undermine civilization. Finnish education seems to be an inspiration for better education with all its models and strategies, which have succeeded in making Finland the country with the best level of education in the world. The Daarul Tahfiz Islamic Boarding School in the Agam Regency of West Sumatra initiated the application of this educational model in existing activities, so as to achieve better results in improving the quality and character of the students.

**Keywords:** Education, Pesantren, Model

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah kalimat yang sangat akrab sekali didengar, apalagi dalam dunia akademisi sehingga begitu hebatnya pengaruh pendidikan, hingga tolak ukur majunya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Ketika pendidikan mendapatkan tempat terbaik maka hasilnya pasti akan terbaik, tapi ketika pendidikan menjadi nomor sekian di antara segala prioritas maka hasilnya akan jadi apa adanya dan seadanya, karena sejatinya pendidikan membawa perubahan pada taraf hidup yang lebih baik, yang berdampak pada tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan manusia.

Karena sejatinya Pendidikan pada hakikatnya juga bukan hanya soal transformasi pengetahuan. Bukan juga soal proses pembelajaran yang membuat manusia mampu memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan. Apalagi hanya soal sederet angka prestasi siswa yang terekam dalam catatan formal laporan kemajuan mereka atas penguasaan ilmu tertentu. Lebih dari itu, pendidikan merupakan proses pendewasaan sikap dan perilaku, sehingga orang yang terlibat dalam proses pendidikan itu mampu hidup bermasyarakat dengan segala bentuk dinamikanya. Karena itu, orang yang terdidik sejatinya adalah orang yang mampu mengetahui, mampu berbuat sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, mampu menentukan pilihan hidupnya secara bertanggung jawab, dan mampu hidup bersama dalam masyarakat.



Maka akan naif sekali, ketika pendidikan tidak dijadikan sebagai prioritas dalam kehidupan maka akan terjadi ketimpangan dan segala hal, kejumudan dalam berpikir dan lemahnya moralitas kemanusiaan yang berujung pada terjadinya berbagai macam patologi yang mengusik kemanusiaan dan meruntuhkan peradaban. Ini dapat dilihat mulai dari cara berpikir dan bersikap yang asal-asalan dan malah merugikan. Ketidak seimbangan antara otak kanan dan otak kiri terwujud dalam afeksi yang liar tanpa kendali dan kognisi yang hampa tanpa isi.

Artinya pendidikan benar-benar menjadi kuncinya sebuah peradaban dan keemasan yang gemilang pada suatu bangsa, karena dengan pendidikan hidup manusia lebih terarah, dan bisa meletakkan masa sekarang dengan porsi penuh kesuksesan dan membangun masa depan dengan kesadaran yang mengakar. Dan ini dapat kita lihat dalam perjalanan sejarah, dimana negri-negri yang mengutamakan pendidikan, menjadi bangsa yang jauh meninggalkan peradaban masa lalu dan tumbuh menjadi bangsa yang kuat, mandiri dan mapan.

Berbicara kualitas pendidikan di dunia, maka perhatian tidak bisa lepas dari sebuah negara yang selalu menjadi buah bibir dalam pengembangan pendidikan yaitu Finlandia. Berdasarkan laporan bertajuk World Happiness Report 2021 yang dikeluarkan PBB, Finlandia berhasil menempati peringkat pertama dalam daftar negara paling bahagia di dunia. Selain sebagai negara paling bahagia di dunia, Finlandia menyimpan sejuta pengalaman yang panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Finlandia begitu fokus dalam pengembangan pendidikan dari tahun ke tahun, sehingga menjadikannya menjadi Negara no 1 di dunia dalam taraf dunia pendidikan. (Setiawan, 2022)

Sebenarnya Islam sendiri jauh-jauh hari dalam masa kemunculannya telah meletakkan pondasi-pondasi pendidikan dalam setiap ajarannya, sehingga ini bisa merubah bangsa yang dahulu sangat jumud dan amoral menjadi bangsa yang bermoral dan berkemajuan, bahkan tidak hanya sebatas bangsa Arab saja, tapi seantero kaum Muslimin yang memang berpegang sepenuhnya kepada mode pendidikan Islam yang Rahmatan Lil'alamin.

Lalu bagaimana dengan Pesantren, yang notabene adalah sebagai pengejawantahan nilai-nilai pendidikan keislaman yang telah di pegang teguh selama sekian abad lamanya, apakah pesantren telah sampai pada cita-cita luhurnya dalam membentuk generasi muda yang islami dan mumpuni? Ataukah Pesantren masih terus bekerja keras untuk menginisiasi dan menginovasi model-model pendidikan terbaru yang sesuai *Syar'i*? Nah, inilah yang menjadi PR para penyuluh generasi ini, agar nantinya senantiasa bisa berpegang dan konsisten pada apa yang sudah dicitakan dari kemuliaan tujuan pendidikan.

Penulis tertarik untuk mengadakan Research tentang bagaimana model pendidikan antara Barat dan Timur ini di terapkan dalam satu wadah dunia pendidikan Islam yaitu Pesantren, yang dalam hal ini adalah menemukan kebaruan (novelty) dari dua model tersebut yaitu Penerapan Model Pendidikan di Finlandia di dunia Pesantren yang juga sudah mempunyai model dan system sendiri, sehingga ketika dua model ini diintegrasikan dengan menyesuaikan kultur yang ada dalam dunia Pesantren, akan ditemukan hasil yang tentu lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya dalam pembentukan karakter dan kualitas santri itu sendiri. Dalam hal ini penulis menjadikan objek penelitian yaitu Pesantren Daarut Tahfiz yang terletak di Cangkiang, Batu Taba Kab. Agam Sumatra Barat.

Karena itu penulis mengambil judul dalam pembuatan tulisan ini yaitu "PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN FINLANDIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN PESANTREN DI PESANTREN DAARU TAHFIZ" dengan harapan semoga tulisan ini bisa menjadi sumbangsih pengetahuan dan ide kreatif model pendidikan di Pesantren di tengah kompleksnya persaingan dan kuatnya tekanan global dalam mengintervensi dunia pendidikan.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kajian pustaka, di mana beberapa karya akademis yang relevan dengan topik dipilih secara kritis. Literatur dikumpulkan dari banyak sumber, termasuk artikel dari jurnal akademis terkemuka, buku, dan lainnya. Kemudian, literatur yang dipilih dianalisis dan dievaluasi secara kritis untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Terakhir, informasi dan bukti yang sesuai digunakan untuk mendorong argumen yang kuat dan relevan.

## Hasil Penelitian

### 1. Pengertian Pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia.

Karena pengertian pedagogi (dari *pedagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. (Rahman et al., 2022)

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan dipandang sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani yang ada dalam dirinya sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dan perubahan serta kemajuan yang lebih baik dari masa ke masa.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan betapa urgensi pendidikan tak bisa ditawarkan dalam menjadikan manusia seutuhnya, dalam artian memanusiakan manusia adalah sebuah keharusan yang menjadi hajat dan kebutuhan setiap manusia.

### 2. Pendidikan Finlandia.

Finlandia dalam beberapa dekade terakhir mentransformasi sistem pendidikan di negaranya menjadi yang terbaik diseluruh dunia. Hal tersebut mengacu pada hasil tes yang diselenggarakan OECD (Organization for Economic Cooperation & Development) pada tahun 2015 yakni tes PISA (Programme for International Student Assessment) negara Finlandia ada di jajaran negara teratas dengan kualitas pendidikan terbaik dilihat dari science, reading, dan mathematics. Pada tes ini Indonesia berada pada jajaran negara dengan kualitas pendidikan terendah. (Adha et al., 2019)

Finlandia termasuk dalam negara di Benua Eropa dengan luas total 338.424 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 5.5 juta jiwa. Pemerintah Finlandia membentuk sistem pendidikan yang fleksibel dengan prinsip sedikit mengajar, perbanyak belajar. Hal tersebut menjadikan pendidikan di negara Finlandia mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. (Setiawan, 2022)

Sistem Pendidikan di Finlandia memiliki tujuan utama untuk mewujudkan high-level education for all. Guru di Finlandia harus mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran kooperatif. Finlandia sangat menghargai hasil kerja para guru,. Pendidikan di Finlandia jarang mengganti kurikulum pendidikannya. Perencanaan kurikulum adalah tanggung jawab guru, sekolah dan pemerintah kota, bukan pemerintah pusat. Peserta didik di Finlandia memiliki jam belajar yang relatif singkat di sekolah. Mereka tidak dibebani dengan

banyak pekerjaan rumah, ujian terstandar bertaruhan tinggi dan tidak ada sistem ranking.

Negara Finlandia memiliki kurikulum yang tidak pernah berubah, hal ini menyesuaikan dengan kultur yang ada di negara tersebut. Kementerian Pendidikan di Finlandia menyatakan bahwa pendidikan merupakan sektor pembangunan yang paling berpengaruh dalam perekonomian Negara, sehingga tidak heran membuat Negara ini sangat maju dalam dunia pendidikan, jauh terdepan meninggalkan banyak Negara lainnya. (Setiawan, 2022)

Timothy D. Walker sendiri adalah seorang guru berkebangsaan Amerika, yang saat ini tinggal di Finlandia, berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya selama bertahun-tahun membuat temuan tentang strategi pendidikan dan pengajaran Finlandia dalam membentuk para siswanya menjadi yang terbaik di bidangnya, Tim mulai menuliskan pengalaman dan hasil observasinya dalam sebuah buku yang berjudul *Teach Like Finland: Mengajar Seperti Finlandia* memuat 33 strategi sederhana untuk kelas, yaitu sebagai berikut :

- 1) jadwal istirahat otak.
- 2) belajar sambil bergerak.
- 3) recharge sepulang sekolah.
- 4) menyederhankan ruang.
- 5) menghirup udara segar.
- 6) masuk ke alam liar.
- 7) menjaga kedamaian.
- 8) merekrut tim kesejahteraan.
- 9) mengenal setiap anak.
- 10) bermain dengan murid-murid.
- 11) merayakan pembelajaran mereka.
- 12) mengejar mimpi kelas.
- 13) menghapus perisakan (bullying).
- 14) berkawan.
- 15) mulai dengan kebebasan.
- 16) meninggalkan batas.
- 17) menawarkan pilihan.
- 18) buat rencana bersama siswa anda.
- 19) buat jadi nyata.
- 20) tuntutan tanggung jawab.
- 21) ajarkan hal-hal mendasar.
- 22) gunakan buku pegangan.
- 23) memanfaatkan teknologi.
- 24) memasukkan music.
- 25) menjadi pelatih.
- 26) buktikan pembelajaran.
- 27) mendiskusikan nilai.
- 28) mencari flow.
- 29) berkulit tebal.
- 30) kolaborasi lewat kopi.
- 31) menyambut para ahli.
- 32) melepaskan diri untuk berlibur dan
- 33) jangan lupa bahagia. (Walker, 2017)

Strategi-strategi ini yang menjadikan Finlandia menjadi Negara terbaik dalam dunia pendidikan sehingga menjadikan Negara ini menjadi sumber inspirasi bagi para praktisi pendidikan untuk bisa melakukan perubahan yang lebih baik tentunya dalam mendidik para generasi muda yang menjadi penerus masa depan.

### 3. Pesantren Daarut Tahfiz

#### a. Sejarah Berdirinya Pesantren Daarut Tahfiz

Ust Muhammad Nur yang merupakan Alumni dari Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun 1998, pada awalnya sudah berniat untuk mendirikan sebuah pesantren. Maka diwujudkanlah niat itu dengan mendirikan sebuah Rumah Tahfiz Khalifah di teras rumahnya 26 Februari Tahun 2017.

Rumah Tahfiz inilah yang merupakan cikal bakal lahirnya Pondok Pesantren Modern Penghafal Alquran Kampung Tahfiz. yang berdiri sejak tanggal 9 Juli 2018 di Tigo Baleh, Bukittinggi. Dalam pendirian Pesantren Modern Penghafal Alquran Kampung Tahfiz, banyak dinamika dan aktifitas yang dilalui dengan berbagai macam kegiatan.. Maka di awal tahun ajaran 2019 mengukuhkan namanya menjadi Pesantren Daarut Tahfiz.

Pada tahun 2019 Ust. Muhammad Nur membeli sebidang tanah di daerah Cangkiang Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat, sehingga Pesantren Daarut Tahfiz telah memiliki lokasi sendiri dan secara bertahap mulai membangun sarana dan prasarana pesantren, walaupun dengan fasilitas yang masih sederhana.

#### b. Visi, Misi dan Model Pendidikan dan Pengajaran Pesantren Daarut Tahfiz

##### 1) Visi

“ Menjadi wadah pendidikan generasi dan pemimpin masa depan yang Hafidz dan Intelek, yang Sholeh dan Mushlih serta bermanfaat bagi masyarakat dalam skala regional, nasional dan internasional sebagai mundzirul qoum”.

##### 2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan pesantren yang berkualitas bersumberkan kepada Alqur'an dan Sunnah untuk menghasilkan santri yang ahli ibadah, berakhlakul karimah dan cerdas sebagai khalifah.
- b) Menyiapkan generasi Alquran yang menghafalkannya secara mutqin 10, 20 dan 30 juz yang di sesuaikan dengan kompetensi santri serta mengamalkan dan menjaganya sebagai bentuk dari implementasi santri yang hafidz dan intelek serta Sholeh dan Mushlih.
- c) Menyiapkan generasi Alqur'an yang mempunyai keterampilan berbahasa Arab dan bahasa Inggris yang paripurna sehingga mampu menelaah kajian keislaman dan memahamkannya serta melanjutkan studi di fakultas-fakultas ilmu keagamaan dan ilmu kaunyah di dalam dan luar negeri.
- d) Menyiapkan generasi yang mempunyai bekal keterampilan hidup (life skills), sehingga bisa terjun langsung ke masyarakat dan berkontribusi bagi kemajuan umat.
- e) Menyiapkan generasi yang memiliki mental skill sebagai pemimpin dan generasi masa depan yang berkontribusi kepada sesama sebagai implementasi islam yang Rahmatan Lil'alamiin.
- f) Menyiapkan guru dan tenaga kependidikan serta kader kader yang berkualitas dan berakhlak sesuai syari'ah, berdedikasi tinggi dan berloyalitas mumpuni.

##### 3) Model Pendidikan dan Pengajaran Pesantren Daarut Tahfiz

Di Pesantren Daarut Tahfiz memakai sistem dan model pendidikan 24 jam, dimana para santri dibina dan dididik agar bisa menjadi generasi terbaik di zamannya, dengan model pembinaan yang telah terjadwal dan menjadi rutinitas, dimulai dari bangun tidur, sholat berjamaah, menghafal AlQur'an, kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya, dengan beraviliasi kepada Pesantren Gontor Ponorogo dengan kurikulum KMI-nya dan juga dibawah naungan Kementrian Agama dengan sistem Salafiah.

Berikut ini jadwal kegiatan santri Pesantren Daarul Tahfiz:

NO	JAM	KEGIATAN
1.	04.30-05.00	Bangun Tidur & berwudhuk
2.	05.00-05.15	Pidato Shubuh
3.	05.15-05.30	Sholat Tahajjud, hajat dan Shalat Shubuh berjamaah
4.	05.30-06.15	Tahfiz Pagi
5.	06.15-06.45	Pemberian Mufrodlat
6.	06.45-07.00	Sholat Dhuha
7.	07.00-07.15	Makan untuk kelas 2 Mandi untuk Kelas 1
8.	07.15-07.30	Mandi untuk kelas 2 Mandi untuk kelas 1
9.	07.45-08.00	Marosim/Apel Pagi
10.	08.00-08.50	Tahfiz dan Bahasa
11.	08.50-09.30	KBM I
12.	09.30-10.10	KBM II
13.	10.10-10.30	Istirahat
14.	10.30- 11.10	KBM III
15.	11.10-11.50	KBM IV
16.	11.50-12.30	KBM V
17.	12.30-13.00	Sholat Zhuhur Berjamaah
18.	13.00-13.30	Makan untuk kelas 1 Tahfiz untuk kelas 2
19.	13.30-14.00	Tahfiz untuk kelas 1 Makan untuk kelas 2
20.	14.00-14.40	KBM VI
21.	14.40-15.20	KBM VII
22.	15.20-15.45	Sholat Ashar
23.	15.45-16.30	Tahfiz Setoran Hafalan
24.	16.30-16.45	Mahkamah
25.	16.45-17.30	Ekstrakurikuler/Olahraga/Mandi/Mencuci
26.	17.30-17.45	Makan untuk kelas 1 Mandi untuk kelas 2
27.	17.45-18.00	Makan untuk kelas 2 Mandi untuk kelas 1
28.	18.05-19.15	Sholat Maghrib berjamaah
29.	19.15-20.15	Sholat Isya dan Pidato Isya
30.	20.15-21.30	Belajar Malam
31.	21.30-04.30	Istirahat Tidur

Dari uraian di atas, menjadi tolak ukur dan motivasi agar bisa menerapkan model pendidikan & pembelajaran Finlandia di Pesantren Daarul Tahfiz, agar kualitas dan hasilnya benar-benar lebih baik dan bisa menjadi inspirasi bagi banyak praktisi pendidikan khususnya dunia Pesantren.

#### 4. Penerapan Model Pendidikan Finlandia dalam Dunia Pesantren.

Mungkinkah model pembelajaran Finlandia yang notabene adalah model pendidikan Barat bisa diterapkan di Pesantren yang sarat dengan model pendidikan ketimuran? Maka untuk menjawab pertanyaan ini, kita perlu menelaah tentang tujuan dilaksanakannya

pendidikan tersebut, yang tidak lain adalah untuk menjadikan peserta didik agar lebih baik dan terus lebih baik dari waktu ke waktu.

Maka sangat mungkin sekali untuk menerapkan model pendidikan finlandia di dalam dunia pesantren dengan mengambil kaidah Ushul fiqh yang berbunyi : Melestarikan tradisi lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik (Syarif.id, 2019).

### Kesimpulan

Pendidikan Finlandia adalah model pendidikan terbaik di dunia saat ini, sehingga menjadi salah satu sumber dan inspirasi dalam dunia pendidikan, maka meskipun kultur dan budaya yang sangat berbeda akan sangat memungkinkan sekali bagi Pesantren untuk mengadopsi model pendidikan ini dengan menyesuaikan kultur yang ada sehingga dapat ditemukan hal-hal yang lebih baik dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Meskipun dalam prosesnya program-program pendidikan yang ada sering ditemukan kendala-kendala pada proses pelaksanaannya, tapi tetap dengan memandang dan melihat sisi-sisi baik yang bisa dipakai dan dimodifikasi, maka tentu akan mendapatkan luar bisa dalam pencapaiannya dalam dunia pendidikan, khususnya di Pesantren Daarul Taqwa.

### Daftar Pustaka

- Adha, M. A., Gordinson, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia Maulana Amirul Adha Universitas Negeri Malang. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145–160.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Setiawan, A. H. dan W. (2022). *EKSPLORASI PENDIDIKAN FINLANDIA SEBAGAI LESSON LEARNT UNTUK PENDIDIKAN INDONESIA*. July 2022. <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>
- Walker, Timothy D. (2017), *Teach Like Finland, Mengajar Seperti Finlandia*, penerjemah Fransiskus Wicakso, Jakarta: PT Gramedia, cet ke-4
- Syarif.id. (2019), *Melestarika yang Baik Mengambil yang Lebih Baik*, Retrieved November 29, 2022, from January 2019 website: <https://www.syarif.id/2019/01/melestarikan-yang-baik-mengambil-yang.html>